



**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
TAHUN 2025**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025 menyajikan hasil pengukuran dan analisis pencapaian kinerja yang selaras dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas. Evaluasi dilakukan berdasarkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025, dengan membandingkan capaian realisasi terhadap target serta kinerja tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, Kecamatan Purwokerto Selatan mencatat capaian kinerja sebesar 94,26% dari target 100%, yang berdasarkan kriteria penilaian termasuk dalam kategori **"Belum Tercapai"**. Capaian ini diperoleh melalui implementasi berbagai kebijakan, program, dan kegiatan strategis dalam rangka peningkatan efektivitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan.

Secara lebih rinci, hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025 menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Indikator tujuan, yaitu Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas, ditetapkan dengan target sebesar 100%. Berdasarkan hasil pengukuran, indikator ini terealisasi sebesar 94,26%, sehingga tingkat capaian kinerjanya mencapai 94,26%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan kecamatan telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan upaya peningkatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Indikator sasaran 1, yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan, ditetapkan dengan target sebesar 100%. Realisasi capaian indikator ini sebesar 88,54%, sehingga tingkat capaian kinerjanya mencapai 88,54%. Dengan demikian, indikator ini belum mencapai target yang telah ditetapkan dan memerlukan upaya perbaikan pada periode berikutnya. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pada periode pelaporan belum sepenuhnya optimal, meskipun berbagai kebijakan dan inovasi pelayanan telah memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

Indikator sasaran 2, yaitu Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan, ditetapkan dengan target sebesar 100%. Berdasarkan hasil pengukuran, indikator ini terealisasi sebesar 99,78%, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99,78%. Dengan demikian, indikator ini belum mencapai target yang telah ditetapkan dan memerlukan upaya perbaikan pada periode berikutnya. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pada periode pelaporan telah berjalan sangat baik, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan pemerintahan.

Indikator program 1, yaitu Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah, ditetapkan dengan target sebesar 100%. Realisasi indikator ini mencapai 105,93%, sehingga tingkat capaian kinerjanya sebesar 105,93%. Dengan demikian, indikator ini tercapai dan melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian yang melampaui target ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program

layanan penunjang urusan perangkat daerah telah dilaksanakan secara optimal dan melebihi target yang direncanakan.

Indikator program 2, yaitu Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan, ditetapkan dengan target sebesar 100%. Berdasarkan hasil pengukuran, indikator ini terealisasi sebesar 100%, sehingga tingkat capaian kinerjanya mencapai 100%. Dengan demikian, indikator ini tercapai dan melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh urusan yang ditugaskan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Indikator program 3, yaitu Persentase penanganan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat (trantibumlinmas), ditetapkan dengan target sebesar 100%. Berdasarkan hasil pengukuran, indikator ini mencapai 100%, sehingga tingkat capaian kinerjanya sebesar 100%. Dengan demikian, indikator ini tercapai dan melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa penanganan gangguan trantibumlinmas telah dilaksanakan secara responsif dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Indikator program 4, yaitu Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan, ditetapkan dengan target sebesar 100%. Berdasarkan hasil pengukuran, indikator ini mencapai 100%, sehingga tingkat capaian kinerjanya sebesar 100%. Dengan demikian, indikator ini tercapai dan melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Indikator program 5, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat, ditetapkan dengan target indeks sebesar 87,5. Berdasarkan hasil pengukuran, indikator ini mencapai indeks 90, sehingga tingkat capaian kinerjanya sebesar 102,86%. Dengan demikian, indikator ini tercapai dan melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan telah melampaui target yang ditetapkan.

Realisasi anggaran Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Anggaran berjalan berasal dari pagu awal sebesar **Rp9.241.386.653,34,-**. Setelah dilakukan efisiensi angagran, pagu tersebut berubah menjadi **Rp8.434.716.843,34,-** dengan realisasi belanja sebesar **Rp5.709.445.888,-** atau setara dengan **67,69%**.

Di sisi lain, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) mencapai **94,26%**, yang menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja dapat direalisasikan meskipun tingkat serapan anggaran belum optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan efektif dalam mendukung pencapaian kinerja, namun masih terdapat ruang perbaikan dalam aspek perencanaan waktu pelaksanaan dan optimalisasi anggaran pada periode berikutnya.

Dengan capaian tersebut, LKJIP ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Purwokerto Selatan ke depan. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh elemen di Kecamatan Purwokerto Selatan bersama dengan

stakeholder terkait, yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Berbagai tantangan dan kekurangan yang ada akan menjadi bahan evaluasi serta pemacu untuk terus meningkatkan kinerja dan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan publik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan Bupati untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Daerah dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu laporan kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi. Dengan adanya Laporan Kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Kecamatan Purwokerto Selatan memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum. Kecamatan Purwokerto Selatan merupakan salah satu Kecamatan dari 27 (dua puluh tujuh) Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas dan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas nomor 16 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 68 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Banyumas. Kecamatan Purwokerto Selatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan serta melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan untuk melaksanakan tugas pembantuan.

Kecamatan Purwokerto Selatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan, serta pelaksana sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan untuk melaksanakan tugas pembantuan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum, meliputi:
 - 1) pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka memantapkan pengamalan Pancasila, pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - 2) pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa;
 - 3) pembinaan kerukunan antarsuku dan intrasuku, umat beragama, ras, dan golongan lainnya guna mewujudkan stabilitas keamanan lokal, regional, dan nasional; JDIH Kabupaten Banyumas
 - 4) penanganan konflik sosial sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 5) koordinasi pelaksanaan tugas antarinstansi pemerintahan yang ada di wilayah Daerah provinsi dan Daerah kabupaten/kota untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan memperhatikan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan, potensi serta keanekaragaman Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 6) pengembangan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila; dan
 - 7) pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal.
- c. koordinator kegiatan pemberdayaan masyarakat, meliputi:
 - 1) partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa dan/atau kelurahan dan kecamatan;

- 2) sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta di wilayah kerja kecamatan;
 - 3) efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan; dan
 - 4) pelaporan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada bupati;
- d. koordinator upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, meliputi:
- 1) sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan instansi vertikal di wilayah Kecamatan;
 - 2) harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat; dan
 - 3) pelaporan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban umum kepada bupati.
- e. koordinator penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati, meliputi:
- 1) sinergitas dengan perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia; dan
 - 2) pelaporan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan di wilayah kecamatan kepada bupati.
- f. koordinator pemeliharaan dan sarana pelayanan umum, meliputi:
- 1) sinergitas dengan perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang terkait;
 - 2) pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum yang melibatkan pihak swasta;
 - 3) pelaporan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada bupati.
- g. koordinator penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan, meliputi:
- 1) sinergitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait;
 - 2) efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan; dan
 - 3) pelaporan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan kepada bupati;
- h. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa/kelurahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa;
- i. pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kabupaten yang ada di kecamatan, meliputi:
- 1) perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan;
 - 2) fasilitasi percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya;
 - 3) efektivitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan; dan

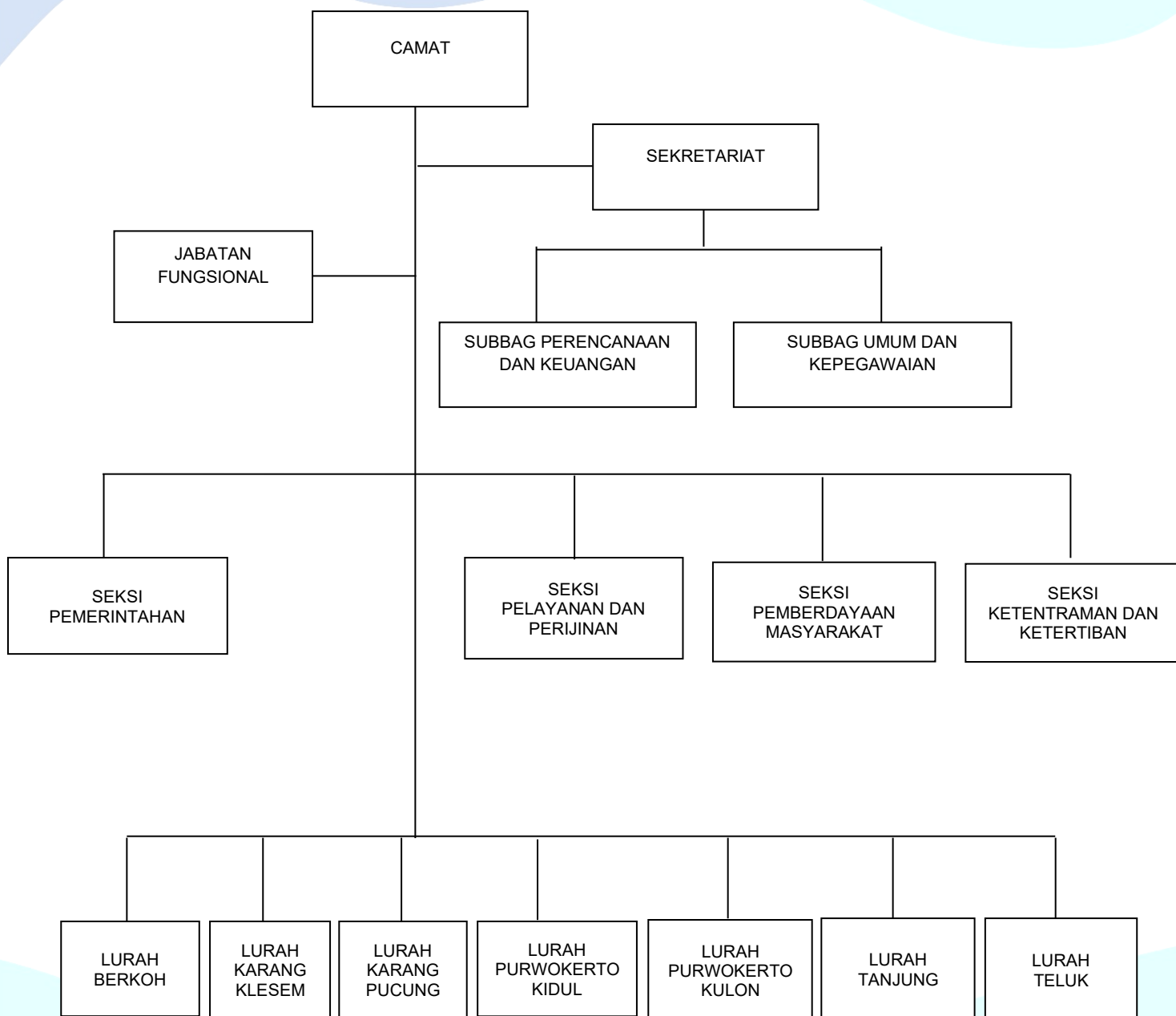
- 4) pelaporan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan kepada bupati melalui sekretaris daerah;
- j. penyelenggaraan pelayanan administrasi di lingkungan kecamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna tertib administrasi;
- k. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan Organisasi Kecamatan Purwokerto Selatan terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
 - 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Seksi Pemerintahan Kelurahan;
- d. Seksi Pelayanan;
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- f. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Kecamatan Purwokerto Selatan



D. SUMBER DAYA APARATUR

Kondisi sumber daya aparatur pada Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan

Tabel. 1.1

ASN berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
A. ASN	13	19	32	100%
Golongan I	1	0	1	3,13%
Golongan II	2	2	4	12,50%
Golongan III	9	16	25	78,13%
Golongan IV	1	1	2	6,25%
B. PPPK	37	12	49	100%
Jumlah	37	12	49	100%

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian, 2025

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah ASN Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas pada tahun 2025 berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut

Tabel. 1.2

ASN berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi %
SD	11	0	11	14%
SMP	0	0	0	0%
SMA	22	3	25	31%
D-I	0	0	0	0%
D-II	0	0	0	0%
D-III	2	4	6	7%
D-IV	0	1	1	1%
S-1	14	22	36	44%
S-2	1	1	2	2%
S-3	0	0	0	0%
Jumlah	50	31	81	100%

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian, 2025

E. ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Suatu kondisi menjadi isu strategis jika kondisi tersebut perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar, atau sebaliknya akan

menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang jika tidak dimanfaatkan. Dari gambaran kondisi daerah, serta isu-isu global, nasional, dan regional, serta dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), maka diidentifikasi isu strategis Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025-2029 adalah **“Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan”**.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Kabupaten Banyumas menetapkan visi jangka panjang 2025–2045 dengan tema **“BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI”**, yang mengedepankan harmoni berkelanjutan, daya saing maju, serta kemandirian yang berbudaya dan sejahtera. Visi ini dirancang untuk menjawab tantangan masa depan dengan melakukan transformasi di berbagai sektor. Ada tiga pilar utama dalam proses transformasi ini, yaitu transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola pemerintahan. Transformasi sosial bertujuan untuk memastikan kesehatan yang merata, pendidikan berkualitas, serta perlindungan sosial yang adaptif. Transformasi ekonomi mendorong inovasi berbasis iptek, ekonomi hijau, digitalisasi, serta integrasi ekonomi domestik dan global guna meningkatkan daya saing daerah. Sementara itu, transformasi tata kelola pemerintahan berfokus pada regulasi yang berintegritas, adaptif, dan kolaboratif, dengan menjunjung ketertiban, demokrasi substansial, serta stabilitas ekonomi makro.

Untuk merealisasi Visi Kabupaten Banyumas sebagaimana tersebut di atas, Kabupaten Banyumas menetapkan 4 (empat) Misi yaitu:

- 1) Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera
- 2) Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri
- 3) Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing
- 4) Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari

Dari keempat misi tersebut, yang terkait dan menjadi fokus kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan adalah misi ke 3 , yaitu Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing. Misi ini sejalan dengan tugas dan fungsi kecamatan dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta memperkuat peran serta masyarakat dalam pembangunan di tingkat wilayah. Melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat, kecamatan berperan dalam mendorong peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan kelembagaan masyarakat, serta partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah.

Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, pada suatu kurun waktu tertentu, yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas, fungsi, dan mandat (core business) yang diembannya. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	SUMBER DATA
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	$50\% \times \text{Capaian Sasaran Pelayanan Kecamatan} + 50\% \times \text{Capaian Akuntabilitas Pemerintahan Kecamatan}$	Hasil Capaian Sasaran

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan perwujudan komitmen dan kesepakatan atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia sehingga terjadi kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN TAHUN 2025

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	100
2. Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan	Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	100
3. Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan	Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	83
4. Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87.5
5. Menurunnya Gangguan Ketentraman dan	Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS/PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Ketertiban di Tingkat Kecamatan			
6. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100
7. Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100

Sumber :Renstra 2025-2029 Kecamatan Purwokerto Selatan, 2025

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Kecamatan Purwokerto Selatan pada tahun 2025 dianggarkan melalui Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Jumlah Anggaran Belanja Daerah Kecamatan Purwokerto Selatan setelah perubahan sebesar Rp. 8.434.716.843,34,- dengan komposisi anggaran belanja operasional Rp. 8.424.716.843,34,- dan anggaran belanja modal sebesar Rp. 10.000.000,-. Adapun komposisi belanja untuk masing-masing program, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Rencana Anggaran Per Program Tahun 2025

PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (Rp)
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8.383.468.593,34
2. Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	14.430.500
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	16.255.250
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	17.312.500
5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	3.250.000
Jumlah	8.434.716.843,34

Sumber : Subbag Perencanaan dan Keuangan Kecamatan Purwokerto Selatan, 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas maka dilakukan Pengukuran Kinerja sebagai salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Kecamatan Purwokerto Selatan melaksanakan pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025.

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Hasil pengukuran atas indikator kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025

Tujuan/Sasaran/Program Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tujuan 1							
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas							
Persentase penyelenggaraan kecamatan	capaian	kinerja pemerintahan	%	100	94.26	94.26	Tidak Tercapai
Sasaran 1							
Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan							
Persentase pelayanan pemerintah kecamatan	capaian	kinerja	%	100	100.57	100.57	Tercapai
Sasaran 2							

Tujuan/Sasaran/Program Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan					
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	83	83.35	100.42	Tercapai
Program 1					
Program Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Umum					
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100	100	Tercapai
Program 2					
Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum					
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100	100	100	Tercapai
Program 3					
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan					
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100	100	100	Tercapai
Program 4					
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik					
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87.5	90	102.86	Tercapai
Rata-rata Capaian				99.73%	

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2025 adalah sebesar 99.73%.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada Sub Bab ini dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.
- 2) Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.
- 3) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Rencana Strategis (Renstra)
- 4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (Barlingmascakeb).
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Adapun analisis capaian kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan : Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas

- a) Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025
- Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Tujuan Kecamatan Purwokerto Selatan
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	100	94.26	94.26

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dengan dua tahun sebelumnya, capaian kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan pada periode pelaporan tercatat sebesar 94,26% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan adanya penurunan dibanding periode sebelumnya, yang antara lain dipengaruhi oleh penambahan indikator kinerja dalam sasaran, dimana sebagian indikator tersebut belum sepenuhnya memenuhi target. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi untuk penguatan kinerja aparatur, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta peningkatan sistem monitoring dan evaluasi pada periode berikutnya.

- b) Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan tahun 2023 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tahun 2022					
Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023					
Persentase capaian kinerja	%	N/A	N/A	N/A	N/A

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
penyelenggaraan pemerintahan kecamatan					
Tahun 2024					
Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	100	106.75	106.75	Tercapai
Tahun 2025					
Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	100	94.26	94.26	Tidak Tercapai

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 - 2025

Berdasarkan tabel perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 sampai dengan 2025, indikator *Persentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan* baru digunakan pada periode perencanaan terbaru sehingga data Tahun 2022 dan 2023 tidak tersedia (N/A). Hal ini disebabkan karena indikator kinerja tujuan pada tahun tersebut masih menggunakan indikator yang berbeda, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan secara langsung dengan tahun-tahun berikutnya.

Pada Tahun 2024 capaian kinerja mencapai 106,75% atau melebihi target 100%, sedangkan pada Tahun 2025 realisasi kinerja sebesar 94,26% sehingga belum mencapai target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan Tahun 2024, capaian Tahun 2025 mengalami penurunan yang dipengaruhi antara lain oleh nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) yang belum optimal serta nilai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang masih perlu ditingkatkan. Secara umum, capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dan perlu menjadi perhatian untuk perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2030
		Target	Realisasi	%		
Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	%	100	94.26	94.26	100	94.26

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif dengan realisasi sebesar 94,26%. Meskipun belum sepenuhnya mencapai target akhir Renstra sebesar 100%, capaian tersebut masih berada dalam jalur pencapaian target Renstra secara bertahap, mengingat target 100% direncanakan untuk dicapai pada akhir periode Renstra.

Indikator kinerja yang diukur adalah terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas. Berdasarkan hasil realisasi, indikator ini tercatat mencapai 94.26%.

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan	94.26	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi, maupun kabupaten sekitar (Barlingmascakeb) belum dapat dilakukan. Hal ini disebabkan karena hingga saat ini belum tersedia data atau indikator pembanding yang menggunakan metode pengukuran dan indikator yang sama, sehingga hasil capaian kinerja belum dapat dibandingkan secara setara.

Dengan demikian, analisis capaian kinerja Tahun 2025 masih terbatas pada perbandingan antara target dan realisasi internal perangkat daerah, dan diharapkan ke depan dapat dilakukan perbandingan apabila data pembanding telah tersedia.

- e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target Kinerja, Serta Solusi Yang Telah Dilakukan

Faktor penghambat pencapaian kinerja

Faktor penghambat pencapaian kinerja Kecamatan antara lain belum optimalnya capaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) serta nilai Maturitas SPIP yang masih berada di bawah target yang ditetapkan. Capaian IPP yang belum memenuhi target menunjukkan perlunya penguatan standar pelayanan agar lebih jelas dan terukur, peningkatan konsistensi penerapan prosedur melalui monitoring dan evaluasi berkala, serta peningkatan kualitas pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Di sisi lain, nilai Maturitas SPIP yang belum optimal mencerminkan perlunya penguatan sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko yang lebih terstruktur dan terdokumentasi, serta peningkatan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dalam penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, diperlukan langkah perbaikan yang terintegrasi dan berkelanjutan agar kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik dapat meningkat secara signifikan.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target

Solusi yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain melalui evaluasi dan penyempurnaan standar pelayanan guna memastikan kejelasan prosedur, persyaratan, serta waktu penyelesaian layanan. Kecamatan juga melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan konsistensi penerapan standar pelayanan serta menindaklanjuti hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP). Dalam rangka peningkatan nilai Maturitas SPIP, telah dilakukan penguatan sistem pengendalian intern melalui identifikasi dan pemetaan risiko kegiatan, penyusunan langkah mitigasi, serta peningkatan dokumentasi dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Selain itu, dilakukan pembinaan internal kepada aparatur serta koordinasi dan konsultasi dengan instansi pembina guna memastikan pelaksanaan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berjalan lebih efektif dan akuntabel.

- f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocusing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung ketercapaiannya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.6
Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto Selatan
Tahun 2025

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (induk 2025) (Rp)	Anggaran Akhir (perubahan 2025) (Rp)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp9.104.386.653,34	Rp8.383.468.593,34	-Rp720.918.060,00
2.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp50.000.000,00	Rp14.430.500,00	-Rp35.569.500,00
3.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp35.000.000,00	Rp16.255.250,00	-Rp18.744.750,00
4.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp9.750.000,00	Rp3.250.000,00	-Rp6.500.000,00
5.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp69.250.000,00	Rp17.312.500,00	-Rp51.937.500,00
Efisiensi				-Rp833.669.810,00

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2025

- g) Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.7

Capaian Kinerja Indikator Program dan Kegiatan tahun 2025

No	Program	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	102.86%	99.66%
2	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	100%	99.56%
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	100%	95.34%
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100%	100%
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	105.93%	67.51%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2025

Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa rata-rata realisasi kinerja (101,76%) lebih tinggi dibandingkan rata-rata realisasi keuangan (92,41%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program telah dilakukan secara efektif dan efisien, karena target kinerja dapat tercapai bahkan melampaui target dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah dari pagu yang direncanakan. Efisiensi anggaran terjadi pada sebagian besar program yang dilaksanakan, kecuali pada Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum. Rincian program yang mengalami efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan penunjang pemerintahan kecamatan. Program ini terdiri atas 6 kegiatan dan 19 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 8.383.468.593,34 dengan realisasi sebesar Rp. 5.659.599.108 dengan tingkat capaian sebesar 67.51%.

2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan. Program ini terdiri atas 2 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.255.250 dengan realisasi sebesar Rp. 15.498.000 dengan tingkat capaian sebesar 95.34%.

3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Program ini bertujuan untuk Menurunkan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban di Tingkat Kecamatan. Program ini terdiri atas 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 17.312.500 dengan realisasi sebesar Rp. 16.717.500 dengan tingkat capaian sebesar 96.56%.

4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik. Program ini terdiri atas 3 kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.430.500 dengan realisasi sebesar Rp. 14.381.280 dengan tingkat capaian sebesar 99.66%.

2. Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan

a) Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.8

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan				
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	100	100.57	100.57

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025, terdapat dua sasaran strategis yang diukur, yaitu meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan dan meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan.

Pada sasaran meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan, indikator Persentase Capaian Kinerja Pelayanan Pemerintah Kecamatan menunjukkan realisasi sebesar 100,57 persen, dengan tingkat capaian 100,57 persen, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan pelayanan pemerintahan kecamatan telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang baik, khususnya pada aspek akuntabilitas

pemerintahan. Namun demikian, upaya peningkatan kualitas pelayanan publik tetap perlu menjadi fokus perhatian guna mendorong peningkatan nilai Indeks Pelayanan Publik pada periode selanjutnya.

- b) Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.9

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	100	110.27	110.27
Tahun 2025				
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	100	100.57	100.57

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 - 2025

Berdasarkan tabel perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 sampai dengan 2025, indikator Persentase Capaian Kinerja Pelayanan Pemerintah Kecamatan baru digunakan pada periode perencanaan terbaru sehingga data Tahun 2022 dan 2023 tidak tersedia (N/A). Hal ini disebabkan karena indikator kinerja tujuan pada tahun tersebut masih menggunakan indikator yang berbeda, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan secara langsung dengan tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2025, indikator yang sama menunjukkan realisasi sebesar 100,57 persen, yang berarti capaian kinerja tetap berada di atas target tahunan. Secara umum, perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dan 2025 menunjukkan bahwa kinerja pelayanan pemerintahan kecamatan dapat dipertahankan pada tingkat yang baik, meskipun masih terdapat indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dipengaruhi oleh :

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan pemerintahan kecamatan yang berjalan sesuai perencanaan, sehingga target kinerja dapat dicapai dan dipertahankan.
2. Penerapan standar operasional prosedur pelayanan yang konsisten, yang mendukung ketepatan dan kepastian layanan kepada masyarakat.
3. Pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala melalui sistem e-Monev, sehingga pelaksanaan kegiatan tetap sejalan dengan target kinerja yang ditetapkan.
4. Koordinasi dan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan pelayanan, yang berkontribusi pada keberlanjutan capaian kinerja pelayanan pemerintahan kecamatan.

c) Perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.10

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2030
		Target	Realisasi	%		
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	100	100.57	100.57	100	100.57%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target akhir Renstra, diketahui bahwa indikator kinerja telah menunjukkan capaian yang baik. Indikator Persentase Capaian Kinerja Pelayanan Pemerintah Kecamatan pada tahun 2025 mencapai realisasi sebesar 100,57 persen, atau 100,57 persen terhadap target akhir Renstra tahun 2026, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut telah melampaui target yang ditetapkan.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Tabel 3.11

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional
Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	100.57	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi, maupun kabupaten sekitar (Barlingmascakeb) belum dapat dilakukan. Hal ini disebabkan karena hingga saat ini belum tersedia data atau indikator pembandingan yang menggunakan metode pengukuran dan indikator yang sama, sehingga hasil capaian kinerja belum dapat dibandingkan secara setara.

Dengan demikian, analisis capaian kinerja Tahun 2025 masih terbatas pada perbandingan antara target dan realisasi internal perangkat daerah, dan diharapkan ke depan dapat dilakukan perbandingan apabila data pembandingan telah tersedia.

e) Penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian target adalah :

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kesesuaian perencanaan kinerja dengan pelaksanaan kegiatan, di mana indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra dan Renja telah dijabarkan secara operasional sehingga memudahkan pencapaian target yang telah direncanakan.
2. Konsistensi pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan pemerintahan kecamatan, yang mendorong capaian indikator pelayanan pemerintahan mencapai dan melampaui target yang ditetapkan.
3. Penerapan sistem akuntabilitas kinerja yang berjalan dengan baik, tercermin dari capaian Nilai SAKIP Pemerintahan Kecamatan yang telah mendekati target akhir Renstra.
4. Pemantauan dan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala, termasuk pemanfaatan sistem e-Monev sebagai alat pengendalian dan pelaporan kinerja, sehingga deviasi terhadap target dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.
5. Koordinasi dan sinergi antar unit kerja di lingkungan kecamatan, yang mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan serta pencapaian indikator kinerja secara optimal. Implementasi sistem digital dalam administrasi kecamatan telah meningkatkan efisiensi layanan, sehingga mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan capaian kinerja.

Solusi yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain:

1. Melakukan penajaman perencanaan kinerja agar selaras dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
2. Melakukan peningkatan koordinasi dan sinergi antar unit di lingkungan kerja untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan target.
3. Melakukan pemantauan evaluasi kinerja secara berkala dengan memanfaatkan sistem e-Monev sebagai sarana pengendalian dan pelaporan.

f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
4. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.12

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Anggaran Awal	Anggaran Akhir	Selisih
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp 50.000.000,00	Rp 14.430.500,00	-Rp 35.569.500,00
2	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp 69.250.000,00	Rp 17.312.500,00	-Rp 51.937.500,00
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Rp 35.000.000,00	Rp 16.255.250,00	-Rp 18.744.750,00

No	Program/Kegiatan	Anggaran Awal	Anggaran Akhir	Selisih
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp 9.750.000,00	Rp 3.250.000,00	-Rp 6.500.000,00
Efisiensi				- Rp112.751.750,00

g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.13
Capaian Kinerja Indikator Program

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Indeks Kepuasan Masyarakat	102.86%	99.66%
2	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	100%	99.56%
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	100%	95.34%
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100%	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2025

Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa rata-rata realisasi kinerja (100,71%) lebih tinggi dibandingkan rata-rata realisasi keuangan (98,64%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program telah dilakukan secara efektif dan efisien, karena target kinerja dapat tercapai bahkan melampaui target dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah dari pagu yang direncanakan. Terdapat efisiensi penggunaan anggaran pada 3 dari 4 program, sedangkan 1

program menunjukkan realisasi yang seimbang antara kinerja dan keuangan. Program yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran adalah:

1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik
Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik, terdiri atas 3 kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 14.430.500,- dengan realisasi sebesar Rp 14.381.280,- dengan tingkat capaian sebesar 99.66%.
2. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum
Program ini bertujuan untuk Menurunkan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban di Tingkat Kecamatan, terdiri atas 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 17.312.500,- dengan realisasi sebesar Rp 16.717.500,- dengan tingkat capaian sebesar 99.56%.
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan
Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, terdiri atas 2 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 16.255.250,- dengan realisasi sebesar Rp 15.498.000,- dengan tingkat capaian sebesar 95.34% .

4. Sasaran 2 : Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan

- a) Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.14

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	83	83.35	100.42%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel perbandingan target dan realisasi kinerja sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025, diketahui bahwa indikator Nilai SAKIP Pemerintahan Kecamatan mencapai realisasi sebesar 83,35 dengan tingkat capaian 100,42 persen.

Tingginya capaian indikator tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pendukung akuntabilitas pemerintahan telah dilaksanakan secara efektif, didukung oleh perencanaan yang memadai, pengendalian pelaksanaan kegiatan, serta sistem evaluasi kinerja yang berjalan secara berkelanjutan.

b) Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	80.30	82.9	103.24%
Tahun 2025				
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	83	83.35	100.42%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 - 2025

Berdasarkan tabel perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 sampai dengan 2025, indikator Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan baru digunakan pada periode perencanaan terbaru sehingga data Tahun 2022 dan 2023 tidak tersedia (N/A). Hal ini disebabkan karena indikator kinerja sasaran pada tahun tersebut masih menggunakan indikator yang berbeda, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan secara langsung dengan tahun-tahun berikutnya. Sedangkan capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik. Indikator Nilai SAKIP Pemerintahan Kecamatan terealisasi sebesar 83,35 dari target tahunan 83 atau mencapai 100,42%, sehingga telah melampaui target kinerja tahun berjalan.

Capaian kinerja yang telah memenuhi dan melampaui target tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perumusan indikator kinerja utama yang terukur dan realistis sehingga memudahkan pengendalian dan pencapaian target.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan yang berjalan sesuai perencanaan dan didukung koordinasi internal yang baik.
3. Monitoring dan evaluasi berkala serta tindak lanjut atas hasil evaluasi yang dilakukan secara konsisten.

4. Peningkatan kualitas pengelolaan kinerja dan pelaporan yang mendukung nilai akuntabilitas perangkat daerah.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra
Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.16

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	83	83.35	100.42	80.4	103,67

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel di atas, capaian indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan pada tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Indikator Nilai SAKIP Pemerintahan Kecamatan ditargetkan sebesar 83 dan terealisasi sebesar 83,35 atau mencapai 100,42% dari target tahun 2025.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 80,4, maka realisasi tahun 2025 telah melampaui target akhir Renstra dengan persentase capaian sebesar 103,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kecamatan dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah berada di atas target yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sasaran peningkatan kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tidak hanya tercapai sesuai target tahunan, tetapi juga telah melampaui target akhir periode Renstra.

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Tabel 3.17

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	83,35	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi, maupun kabupaten sekitar (Barlingmascakeb) belum dapat dilakukan. Hal ini disebabkan karena hingga saat ini belum tersedia data atau indikator pembanding yang menggunakan metode pengukuran dan indikator yang sama, sehingga hasil capaian kinerja belum dapat dibandingkan secara setara.

Dengan demikian, analisis capaian kinerja Tahun 2024 masih terbatas pada perbandingan antara target dan realisasi internal perangkat daerah, dan diharapkan ke depan dapat dilakukan perbandingan apabila data pembanding telah tersedia.

e) Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

Capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik, ditunjukkan dengan terpenuhinya target tahunan pada indikator Nilai SAKIP Pemerintahan Kecamatan. Kondisi tersebut didukung oleh beberapa faktor keberhasilan, antara lain:

1. Implementasi program dan kegiatan yang berjalan sesuai perencanaan dan berorientasi pada indikator kinerja utama.
2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala sehingga permasalahan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.
3. Pemanfaatan sistem informasi kinerja dan pelaporan yang mendukung pengendalian serta pengambilan keputusan berbasis data.

Solusi yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain:

1. Memastikan keselarasan antara dokumen perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan penguatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan.

f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai

target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
4. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.18

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2025

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 7.654.165.933	Rp. 8.383.468.593,34	Rp. 729.302.660,34
Efisiensi				-

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2025

- g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.19

Capaian Kinerja Indikator Program

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	105.93%	67.51%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2025

Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa rata-rata realisasi kinerja (105,93%) lebih tinggi dibandingkan rata-rata realisasi keuangan (67,51%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program telah dilakukan secara efektif dan efisien, karena target kinerja dapat tercapai bahkan melampaui target dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah dari pagu yang direncanakan. Rincian program yang mengalami efisiensi anggaran adalah sebagai berikut:

1. Program Penunjang urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini bertujuan untuk Mengoptimalkan kinerja pelayanan penunjang pemerintahan kecamatan. Program ini terdiri atas 6 kegiatan dan 19 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 8.383.468.593,34 dengan realisasi sebesar Rp. 5.659.599.108 dengan tingkat capaian sebesar 67.51%.

5. Program 1 : Meningkatkan Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik

a) Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja program indeks kepuasan masyarakat tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.20

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87.5	90	102.86%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan perbandingan target dan realisasi kinerja pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, diketahui bahwa target yang ditetapkan sebesar 90 telah terlampaui dengan capaian kinerja sebesar 102,86%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik di Kecamatan Purwokerto Selatan berjalan dengan baik dan memberikan hasil di atas standar yang direncanakan.

Capaian tersebut mencerminkan meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang tepat sasaran, penguatan proses pelayanan, serta evaluasi layanan yang dilakukan secara berkala. Selain itu, pemanfaatan sumber daya dan anggaran yang terarah turut mendukung peningkatan mutu layanan sehingga tingkat kepuasan masyarakat dapat melampaui target yang telah ditetapkan.

b) Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan

realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.21

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Indeks Kepuasan Masyarakat	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Indeks Kepuasan Masyarakat	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87	87	100%
Tahun 2025				
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87.5	90	102.86%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 - 2025

Berdasarkan tabel perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 sampai dengan 2025, indikator Indeks Kepuasan Masyarakat baru digunakan pada periode perencanaan terbaru sehingga data Tahun 2022 dan 2023 tidak tersedia (N/A). Hal ini disebabkan karena indikator kinerja program pada tahun tersebut masih menggunakan indikator yang berbeda, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan secara langsung dengan tahun-tahun berikutnya.

Pada Tahun 2024, target indeks sebesar 87 dapat direalisasikan sebesar 87 atau mencapai 100%. Selanjutnya pada Tahun 2025, dari target sebesar 87,5 terealisasi sebesar 90 atau mencapai 102,86%, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan.

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Purwokerto Selatan dari tahun sebelumnya, yang tercermin dari meningkatnya nilai kepuasan masyarakat. Capaian ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Penetapan indikator kinerja yang terukur dan relevan dengan kualitas layanan.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan publik yang berjalan sesuai rencana.
3. Monitoring dan evaluasi layanan secara berkala serta tindak lanjut atas hasil evaluasi.
4. Penguatan tata kelola pelayanan dan pelaporan kinerja yang mendukung akuntabilitas.

Dengan capaian tersebut, kinerja program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik menunjukkan tren positif dan selaras dengan upaya peningkatan mutu layanan kepada masyarakat.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan capaian indikator kinerja program terhadap target akhir Renstra selanjutnya ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.22

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	87.5	90	102.86%	86.5	104.05%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2025 terealisasi sebesar 90 dari target 87,5 atau mencapai 102,86%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2026 sebesar 86,5, capaian tahun 2025 telah melampaui dengan persentase 104,05%.

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Tabel 3.23

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Indeks Kepuasan Masyarakat	90	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi, maupun kabupaten sekitar (Barlingmascakeb) belum dapat dilakukan. Hal ini disebabkan karena hingga saat ini belum tersedia data atau indikator pembanding yang menggunakan metode pengukuran dan indikator yang sama, sehingga hasil capaian kinerja belum dapat dibandingkan secara setara.

Dengan demikian, analisis capaian kinerja Tahun 2025 masih terbatas pada perbandingan antara target dan realisasi internal perangkat daerah, dan diharapkan ke depan dapat dilakukan perbandingan apabila data pembanding telah tersedia.

- e) Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :
1. Perumusan indikator kinerja yang jelas, terukur, dan realistis memudahkan pemantauan serta evaluasi pencapaian target.
 2. Implementasi strategi yang efektif memastikan pelaksanaan koordinasi dan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan berjalan optimal.

3. Pemanfaatan sumber daya yang efisien mendukung pencapaian target melalui pengelolaan anggaran, tenaga kerja, dan teknologi yang tepat.
4. Monitoring dan evaluasi berkala memastikan pelaksanaan program tetap sesuai rencana serta memungkinkan tindak lanjut cepat terhadap kendala.
5. Transparansi dalam pengelolaan kinerja dan pelaporan meningkatkan akuntabilitas publik serta kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan.

Solusi yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain:

1. Melakukan penyelarasan dokumen perencanaan (Renstra dan Renja) dengan indikator kinerja utama sehingga pelaksanaan program dan kegiatan terarah pada pencapaian target yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal antar unit kerja guna memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.
3. Mengelola sumber daya secara efisien dan akuntabel, baik dari sisi anggaran, SDM, maupun sarana pendukung lainnya, guna memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai target.

f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
4. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.24

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2025

No	Program/kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Rp. 17.122.000	Rp. 14.430.500	-Rp. 2.691.500
Efisiensi				-Rp. 2.691.500

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2025

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.25

Capaian Kinerja Indikator Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintah Tingkat Kecamatan	100%	99.79%
2	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Persentase Laporan Peningkatan Efektifitas Pelayanan	100%	99.67%
3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	100%	99.20%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2025

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, capaian kinerja pada Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik menunjukkan hasil yang sangat baik. Indikator program berupa Indeks Kepuasan Masyarakat terealisasi sebesar 102,86%, yang berarti melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

Pada tingkat kegiatan, seluruh indikator kegiatan pendukung, yaitu Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan, Pelaksanaan

Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat, serta Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah di Kecamatan, masing-masing mencapai realisasi kinerja 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan utama pendukung program telah dilaksanakan sesuai rencana dan target output.

Realisasi keuangan pada masing-masing kegiatan menunjukkan bahwa program dan kegiatan telah dilaksanakan dengan dukungan anggaran yang terealisasi, sejalan dengan pelaksanaan output kegiatan yang telah dicapai.

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, capaian kinerja pada Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata capaian kinerja di atas 100% serta realisasi keuangan yang lebih rendah dari capaian kinerja. Kegiatan yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran yaitu:

1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan, terdiri atas 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 4.678.500,- dengan realisasi sebesar Rp 4.677.500,- dengan tingkat capaian sebesar 99.79%
2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan
Kegiatan ini bertujuan untuk terselenggaranya urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan, terdiri atas 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 8.180.500,- dengan realisasi sebesar Rp 8.153.780,- dengan tingkat capaian sebesar 99.67%
3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat, terdiri atas 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.562.500,- dengan realisasi sebesar Rp 1.550.000,- dengan tingkat capaian sebesar 99.20%

6. Program 2 : Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

- a) Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja program indeks kepuasan masyarakat tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.26
Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Kelurahan Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025, dapat diketahui bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara optimal, bahkan mencapai angka maksimal sebesar 100%.

Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat di desa dan kelurahan.

Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, serta didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan.

- b) Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.27

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa
dan Kelurahan Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100	100	100%
Tahun 2025				

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2022 - 2025

Berdasarkan tabel perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 sampai dengan 2025, indikator Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan baru digunakan pada periode perencanaan terbaru sehingga data Tahun 2022 dan 2023 tidak tersedia (N/A). Hal ini disebabkan karena indikator kinerja program pada tahun tersebut masih menggunakan indikator yang berbeda, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan secara langsung dengan tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2024 dan 2025, target ditetapkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja masing-masing 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan di Kecamatan Purwokerto Selatan telah berjalan konsisten dan seluruh target yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, meskipun data awal periode belum tersedia, tren capaian dua tahun terakhir menunjukkan kinerja yang stabil dan maksimal. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terukur, sehingga memudahkan pemantauan pencapaian serta evaluasi terhadap efektivitas program.
2. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan strategi yang tepat guna memastikan hasil yang optimal.
3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program, yang memungkinkan perbaikan cepat terhadap kendala yang muncul di lapangan.
4. Transparansi dalam pengelolaan kinerja dan pelaporan, sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik untuk memastikan kepercayaan dan partisipasi dari pemangku kepentingan.

Dengan pencapaian ini, efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan terus terjaga, selaras dengan tujuan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra
- Perbandingan realisasi indikator kinerja program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.28

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	%	100	100	100%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Realisasi Persentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan tahun 2025 sebesar 100% dari target 100%, dengan capaian 100%. Dibandingkan target akhir Renstra 2026 sebesar 100%, capaian tahun 2025 telah memenuhi 100% target Renstra. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas.

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Tabel 3.29

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi, maupun kabupaten sekitar (Barlingmascakeb) belum dapat dilakukan. Hal ini disebabkan karena hingga saat ini belum tersedia data atau indikator pembanding yang menggunakan metode pengukuran dan indikator yang sama, sehingga hasil capaian kinerja belum dapat dibandingkan secara setara.

Dengan demikian, analisis capaian kinerja Tahun 2025 masih terbatas pada perbandingan antara target dan realisasi internal perangkat daerah, dan diharapkan ke depan dapat dilakukan perbandingan apabila data pembanding telah tersedia.

- e) Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

1. Seluruh kelurahan aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat.
2. Indikator kinerja yang jelas dan terukur memudahkan evaluasi pencapaian.
3. Koordinasi antara kecamatan, kelurahan, dan masyarakat berjalan efektif.

4. Partisipasi masyarakat yang tinggi mendukung pencapaian target.
5. Pemanfaatan sumber daya dan anggaran dilakukan secara optimal.

Solusi yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain:

1. Melakukan fasilitasi dan pendampingan kepada seluruh kelurahan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat agar kegiatan berjalan sesuai perencanaan.
2. Melaksanakan rapat koordinasi dan forum komunikasi secara berkala antara kecamatan, kelurahan, dan unsur masyarakat guna memastikan sinergi pelaksanaan kegiatan.

f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
4. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.30

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2025

No	Kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Rp 26.700.000,00	Rp 14.180.250,00	-Rp 12.519.750,00
2.	Persentase fasilitasi kecamatan dalam	Rp 8.300.000,00	Rp 2.075.000,00	-Rp 6.225.000,00

No	Kegiatan	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
	meningkatkan partisipasi masyarakat			
Efisiensi				-Rp. 18.144.750

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2025

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.31

Capaian Kinerja Indikator Program

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Persentase pemberdayaan masyarakat kelurahan	100%	94.80%
2	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase fasilitasi kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	100%	99.04%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2025

Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa rata-rata realisasi kinerja (100%) lebih tinggi dibandingkan rata-rata realisasi keuangan (96,92%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program telah dilakukan secara efektif dan efisien, karena target kinerja dapat tercapai bahkan melampaui target dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah dari pagu yang direncanakan. Kegiatan yang mengalami efisiensi anggaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan

Kegiatan ini bertujuan Meningkatkan Pemberdayaan Kelurahan, terdiri atas 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 14.180.250 dengan realisasi sebesar Rp 13.443.000 dengan tingkat capaian sebesar 94.80%.

2. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan

Kegiatan ini bertujuan Meningkatnya fasilitasi kecamatan dalam meningkatkan partisipasi lembaga masyarakat, terdiri atas 1 sub kegiatan dengan alokasi

anggaran sebesar Rp 2.075.000 dengan realisasi sebesar Rp 2.055.000 dengan tingkat capaian sebesar 99.04%.

7. Program 3 : Menurunnya Gangguan Ketentraman dan Ketertiban di Tingkat Kecamatan

- a) Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja program indeks kepuasan masyarakat tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.32

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025

Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase	penanganan	gangguan	%	100	100	100%
trantibumlinmas						

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja Program Koordinasi Ketentraman dan Kteretiban Umum Purwokerto Selatan Tahun 2025, dapat diketahui bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara optimal, bahkan mencapai angka maksimal sebesar 100%.

Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas ketenteraman dan ketertiban umum.

Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, serta didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan.

- b) Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.33

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Koordinasi Ketentaman dan Ketertiban Umum Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022					
Persentase	penanganan	%	N/A	N/A	N/A
gangguan trantibumlinmas					
Tahun 2023					

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100	100	100%
Tahun 2025				
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024 - 2025

Berdasarkan tabel perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 sampai dengan 2025, indikator Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas baru digunakan pada periode perencanaan terbaru sehingga data Tahun 2022 dan 2023 tidak tersedia (N/A). Hal ini disebabkan karena indikator kinerja program pada tahun tersebut masih menggunakan indikator yang berbeda, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan secara langsung dengan tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2024 dan 2025, target ditetapkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% dengan capaian masing-masing 100%. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Sinergi yang baik antara pemerintah kecamatan, kelurahan, dan aparat penegak hukum.
2. Respons cepat dalam menangani laporan gangguan ketertiban dan keamanan.
3. Peningkatan patroli rutin di wilayah rawan ketertiban.
4. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ketenteraman.
5. Optimalisasi sistem pengaduan masyarakat untuk tindakan yang lebih cepat.
6. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Dengan pencapaian ini, efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan terus terjaga, selaras dengan tujuan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja program koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.34

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2030
		Target	Realisasi	%		
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100	100	100%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan Tabel di atas, indikator Persentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 100%, maka capaian sampai dengan tahun 2025 telah memenuhi 100% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum telah berjalan sesuai dengan perencanaan strategis.

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Tabel 3.35

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional Dan Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi, maupun kabupaten sekitar (Barlingmascakeb) belum dapat dilakukan. Hal ini disebabkan karena hingga saat ini belum tersedia data atau indikator pembanding yang menggunakan metode pengukuran dan indikator yang sama, sehingga hasil capaian kinerja belum dapat dibandingkan secara setara. Dengan demikian, analisis capaian kinerja Tahun 2025 masih terbatas pada perbandingan antara target dan realisasi internal perangkat daerah, dan diharapkan ke depan dapat dilakukan perbandingan apabila data pembanding telah tersedia.

- e) Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :
1. Koordinasi yang efektif antara pemerintah kecamatan, kelurahan, dan aparat keamanan.
 2. Respons cepat terhadap laporan masyarakat terkait ketertiban dan keamanan.

3. Peningkatan sistem pengaduan masyarakat untuk mempercepat penanganan permasalahan.
4. Kolaborasi dengan tokoh masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif.
5. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program ketertiban umum

Solusi yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain:

1. Melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan unsur kemasyarakatan lainnya dalam kegiatan pembinaan serta deteksi dini potensi gangguan ketertiban.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penanganan kasus ketertiban umum untuk memastikan setiap permasalahan ditindaklanjuti secara tuntas.
3. Melaksanakan rapat koordinasi rutin dengan kelurahan dan aparat keamanan guna memastikan sinergi dalam menjaga ketenteraman dan ketertiban umum.

f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
4. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.36

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2025

No	Program	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Rp. 47.349.800	Rp. 17.312.500	- Rp. 30.037.300
Efisiensi				-Rp. 30.037.300

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2025

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.37

Capaian Kinerja Indikator Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Persentase koordinasi pencegahan gangguan yang dilakukan	100%	96.56%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2025

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, indikator program telah mencapai realisasi kinerja 100%, lebih besar dibandingkan dengan realisasi keuangan 96.56%. Hal ini menunjukkan bahwa ada efisiensi penggunaan anggaran yang telah dilakukan. Kegiatan yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran yaitu :

1. Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Kegiatan ini bertujuan Meningkatkan pencegahan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan, terdiri atas 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 17.312.500 dengan realisasi sebesar Rp 16.717.500 dengan tingkat capaian sebesar 96.56%

8. Program 4 : Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

- a) Perbandingan antara target kinerja Tahun 2025 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja program indeks kepuasan masyarakat tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.38

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Koordinasi Ketentraman dan
Ketriban Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja Program Penyelenggaraan Urusan pemerintahan Umum Purwokerto Selatan Tahun 2025, dapat diketahui bahwa target yang telah ditetapkan berhasil dicapai secara optimal, bahkan mencapai angka maksimal sebesar 100%.

Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan umum

Tingginya capaian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, serta didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan.

- b) Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.39

Perbandingan target dan Realisasi Kinerja Program Penyelenggaraan Urusan
Pemerintahan Umum Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100	100%
Tahun 2025				
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel perbandingan capaian kinerja Tahun 2022 sampai dengan 2025, indikator Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan baru digunakan pada periode perencanaan terbaru sehingga data Tahun 2022 dan 2023 tidak tersedia (N/A). disebabkan karena pada tahun tersebut program atau urusan yang ditugaskan

belum menjadi kewenangan kecamatan, sehingga indikator tersebut belum diambil dan belum dapat diukur capaiannya.

Apabila dibandingkan dengan target tahun 2025, capaian kinerja ini sudah memenuhi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk memastikan pencapaian target.
2. Optimalisasi koordinasi antarinstansi dalam penyelenggaraan pemerintahan umum.
3. Monitoring dan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas pelaksanaan program.

Dengan pencapaian ini, efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan terus terjaga, selaras dengan tujuan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.40

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2030 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2030
		Target	Realisasi	%		
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100	100%	100	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan Tabel 3.35, indikator Persentase Pelaksanaan Urusan yang Ditugaskan pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100%, sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2030 sebesar 100%, maka capaian sampai dengan tahun 2025 telah memenuhi 100% dari target akhir Renstra. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum telah berjalan optimal dan sesuai dengan perencanaan strategis yang ditetapkan..

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb)

Tabel 3.41

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Dengan Standar Nasional Dan
Provinsi Dan Kabupaten Sekitar (Barlingmascakeb)

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi, maupun kabupaten sekitar (Barlingmascakeb) belum dapat dilakukan. Hal ini disebabkan karena hingga saat ini belum tersedia data atau indikator perbandingan yang menggunakan metode pengukuran dan indikator yang sama, sehingga hasil capaian kinerja belum dapat dibandingkan secara setara. Dengan demikian, analisis capaian kinerja Tahun 2025 masih terbatas pada perbandingan antara target dan realisasi internal perangkat daerah, dan diharapkan ke depan dapat dilakukan perbandingan apabila data perbandingan telah tersedia.

e) Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah :

1. Perumusan indikator kinerja yang jelas dan terukur.
2. Optimalisasi koordinasi antarinstansi dalam pelaksanaan program.
3. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja dan capaian.

Solusi yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja antara lain:

1. Melaksanakan forum koordinasi dan sinkronisasi program secara berkala dengan instansi terkait guna memastikan keselarasan pelaksanaan kegiatan.
2. Menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi rutin sebagai alat pengendalian untuk memastikan capaian kinerja tetap sesuai dengan rencana.

f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Purwokerto Selatan untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Purwokerto Selatan dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja

4. Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.42

Anggaran Induk dan Perubahan Program Kecamatan Purwokerto Selatan tahun 2025

No	Program	Anggaran Awal (perubahan 2024/induk 2024) (Rp)	Anggaran Akhir (induk 2025/perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Rp. 29.750.000	Rp. 3.250.000	- Rp. 26.500.000
Efisiensi				Rp. 26.500.000

Sumber : sipd.kemendagri.go.id/landing 2025

- g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain :

Tabel 3.43

Capaian Kinerja Indikator Program

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Persentase Penyelenggaraan Penugasan Kepala Daerah di Wilayah Kecamatan	100%	100%

Sumber : e-Monev Kabupaten Banyumas dan sipd.kemendagri.go.id Tahun 2025

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, seluruh indikator program telah mencapai realisasi kinerja 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik telah berhasil direalisasikan sesuai dengan perencanaan. Selain itu, realisasi keuangan untuk masing-masing kegiatan juga telah tercapai dengan optimal.

C. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2025, Kecamatan Purwokerto Selatan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 8.434.716.843,34 untuk berbagai program dan kegiatan pemerintahan. Dari jumlah tersebut,

realisasi anggaran mencapai Rp 5.704.766.988 atau sekitar 67.63% dari total pagu yang tersedia. Tingginya persentase realisasi ini mencerminkan efektivitas dalam pelaksanaan program serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Meskipun belum mencapai 100%, angka ini menunjukkan bahwa mayoritas kegiatan yang direncanakan telah terealisasi dengan baik, didukung oleh perencanaan yang matang dan pengawasan yang ketat dalam pengelolaan anggaran.

D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

Selama tahun 2025 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Purwokerto Selatan dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyumas. Adapun jumlah anggaran dan realisasi belanja tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.44
Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja
Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase Rata – rata Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	1	94.26%	Rp. 49.846.780	92.41%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan	1	100.57%	Rp. 5.709.445.888	98.64%
3.	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan	1	100.42%	Rp. 5.659.599.108	67.51%
Jumlah		3	98.42%	Rp. 5.709.445.888	86.19%

Sumber : <https://sipd.kemendagri.go.id/penatausahaan>, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dari 3 (tiga) indikator yang tercapai sebanyak 2 (dua) indikator dan 1 (satu) indikator tidak tercapai. Dari capaian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2025 efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan. Berikut ini disajikan data terkait dengan efisiensi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja yang capaiannya 100% atau lebih.

Tabel 3.45
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran	Jumlah Indikator	Presentase Rata – Rata Capaian Kinerja	Presentase Realisasi Anggaran
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	1	94,26%	92,41%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan	1	100,57%	98,64%
3.	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan	1	100,42%	67,51%
Jumlah		3	98,42%	86,19%

Sumber : Kecamatan Purwokerto Selatan (diolah), 2025

Berdasarkan tabel diatas dari 4 (empat) indikator memiliki rata-rata capaian kinerja melebihi realisasi anggaran. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran Tahun 2025 menunjukkan keterkaitan yang cukup baik terhadap pencapaian kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Purwokerto Selatan. Rata-rata capaian kinerja sebesar 98,42% dengan realisasi anggaran sebesar 86,19% menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja telah tercapai, meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan.

Dengan capaian kinerja yang belum mencapai 100%, penggunaan anggaran pada tahun 2025 belum dapat dikategorikan sebagai efisien, namun secara umum telah mendukung pencapaian sasaran secara cukup efektif. Ke depan, diperlukan optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan agar capaian kinerja dapat sepenuhnya mencapai target dengan pemanfaatan anggaran yang tetap terkendali.

Perbandingan anggaran dan realisasi pengadaan barang dan jasa

Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia barang/jasa (Tender) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas dilaksanakan oleh Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas. Tahun 2025, telah dilaksanakan sebanyak 1 paket pekerjaan dengan total HPS sebesar Rp 10.000.000,- realisasi nilai kontrak sebesar Rp 9.990.000,- sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 10.000,- atau 0.10%.

Untuk pengadaan barang/jasa yang sudah tersedia di dalam e-Catalog dilaksanakan dengan metode e-Purchasing dan pada tahun 2025 Kecamatan Purwokerto Selatan telah melaksanakan sebanyak 1 paket dengan nilai total rencana pengadaan sebesar Rp 10.000.000,- realisasi pengadaan sebesar Rp 9.990.000,- sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 10.000,- atau 0.10%.

E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Kecamatan Purwokerto Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya telah dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaannya Kecamatan Purwokerto Selatan telah memperoleh penghargaan baik tingkat Kabupaten, Provinsi maupaun Nasional atas prestasi yang dicapai. Prestasi dan penghargaan yang diterima Kecamatan Purwokerto Selatan sebagai berikut :

Tabel 3.46

Daftar Prestasi dan Penghargaan yang diterima Kecamatan Purwokerto Selatan
Tahun 2025

No.	Nama Penghargaan	Instansi Pemberi Penghargaan
1.	Festival Kenthongan Juara 2 Tahun 2025	Kabupaten Banyumas
2.	Lomba Inovasi Gerakan Peyelamatan Pangan Juara 2 Tahun 2025	Kabupaten Banyumas
3.	Kejuaraan Tarkam Bulutangkis Juara 1 Tahun 2025	Kabupaten Banyumas
4.	Kejuaraan Posyandu Berprestasi Juara 2 Tahun 2025	Kabupaten Banyumas
5.	Kejuaraan 3 Pilar Juara 3 Tahun 2025	Polda Jawa Tengah
6.	Kejuaraan Lomba Pekarangan Pangan Bergizi Juara 3 Tahun 2025	Kabupaten Banyumas
7.	Kejuaraan Kader Berprestasi Juara 3 Tahun 2025	Kabupaten Banyumas

Dokumentasi Lomba Inovasi Gerakan Penyelamatan Pangan Juara 2 Tahun 2025



Dokumentasi Kejuaraan Kader Berprestasi Juara 3 Tahun 2025



Kejuaraan Tarkam Bulutangkis Juara 1 Tahun 2025



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil capaian kinerja diketahui bahwa dari 3 (tiga) indikator yang diukur, terdapat 2 (dua) indikator yang telah mencapai target dan 1 (satu) indikator yang belum mencapai target, sehingga rata-rata capaian kinerja Kecamatan Purwokerto Selatan pada Tahun 2025 sebesar 98,42%. Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan terealisasi sebesar 94,26% dari target 100%. Sementara itu, persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan terealisasi sebesar 100,57% dari target 100%, dan Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan terealisasi sebesar 100,42%. Realisasi anggaran sebesar 67,69% telah mendukung pelaksanaan program dan kegiatan. Namun demikian, masih diperlukan optimalisasi pemanfaatan anggaran agar capaian kinerja pada tahun berikutnya dapat lebih ditingkatkan.

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Untuk menjaga dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai, Kecamatan Purwokerto Selatan akan melaksanakan langkah-langkah strategis yang terarah dan berkelanjutan. Dalam aspek pelayanan publik, upaya yang dilakukan meliputi optimalisasi sistem pelayanan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses bagi masyarakat, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi aparatur agar pelayanan semakin profesional dan responsif. Selain itu, mekanisme umpan balik dari masyarakat akan terus disempurnakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Di sisi akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan, Kecamatan Purwokerto Selatan akan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis data untuk memastikan pengukuran capaian kinerja yang lebih akurat dan objektif. Koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga akan ditingkatkan guna mendukung efektivitas implementasi kebijakan. Selanjutnya, perencanaan serta penggunaan anggaran akan dioptimalkan agar lebih efisien dan tepat sasaran dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Dengan langkah-langkah tersebut, Kecamatan Purwokerto Selatan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola pemerintahan agar lebih efektif, efisien, serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Purwokerto, 11 Maret 2026


Kamat Purwokerto Selatan
ANDJONO, S.T., M.Eng
Pembina Tingkat I
NIP. 197703252003121008